

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan data dari 123 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2015-2017 dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan uraian dari awal hingga pada bagian akhir, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sampel penelitian jumlah kepemilikan saham yang dimiliki manajemen masih rendah sehingga kurang memberikan kontribusi dalam penerapan GCG yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.
2. Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sampel penelitian dengan adanya keberadaan dewan komisaris independen dapat memberikan kontribusi pada penerapan GCG, Sehingga banyaknya dewan komisaris independen juga mempengaruhi dalam peningkatan nilai perusahaan.
3. Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sampel penelitian dengan adanya keberadaan komite audit dapat mengurangi masalah keagenan karena adanya komite audit melakukan evaluasi terhadap informasi keuangan dimana dapat memberi kepastian kepada pemegang saham tentang kebenaran laporan keuangan.

4. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sampel penelitian Nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh peningkatan kinerja perusahaan yang dapat di representasikan melalui produktivitas aset dalam menghasilkan keuntungan bersih.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu banyaknya perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial secara berturut turut selama periode 2015-2017.

5.3 Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan, Oleh sebab itu peneliti ingin memberi saran sebagai masukan dan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.

1. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya memperbanyak jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian perusahaan yang digunakan sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih baik tentang nilai perusahaan.
2. Sebaiknya untuk penelitian berikutnya, obyek penelitian menggunakan perusahaan LQ45 karena dianggap memiliki kondisi keuangan, tingkat pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan atau menambah variabel yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *Debt to asset ratio*.